



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN JEMAAT GKI IMMANUEL BOSWEZEN SORONG BERBASIS *WEB*

Universitas Victory Sorong

Stenly Gaspersz¹, Juneth N. Wattimena², Peter Manuputty³

Email: stenlygaspersz@gmail.com¹

ABSTRAK

GKI Immanuel Boswezen Sorong, yang berdiri pada 5 Juli 1946 di bawah wilayah Klasis GKI Sorong, menghadapi kendala dalam pendataan dan pembaruan informasi jemaat akibat persebaran geografis yang luas. Kondisi ini mengakibatkan ketidakefisienan dan keterlambatan dalam pengumpulan serta pelaporan data kepada Majelis Jemaat. Untuk mengatasinya, dilakukan perancangan sistem informasi pendataan jemaat berbasis web yang bertujuan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan integrasi pengelolaan data. Sistem dikembangkan dengan metode Waterfall yang bersifat sistematis dan berurutan, meliputi tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Dalam pengembangannya digunakan perangkat Adobe Dreamweaver CS6, XAMPP, Brackets 1.14.7, dan Balsamiq. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mempercepat proses pendataan, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah pelaporan bagi Pelaksana Majelis Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong.

Kata kunci –Sistem Informasi, GKI Immanuel Boswezen Sorong, Pendataan, *Web*, Metode *Waterfall*.

ABSTRACT

GKI Immanuel Boswezen Sorong, established on July 5, 1946, under the Klasis GKI Sorong region, faces challenges in recording and updating congregation data due to its wide geographical distribution. This condition results in inefficiency and delays in data collection and reporting to the Church Council. To address these issues, a web-based congregation information system was designed to improve efficiency, accuracy, and data management integration. The system was developed using the Waterfall method, which provides a systematic and sequential approach, covering stages of analysis, design, implementation, and testing. During development, several tools and applications were utilized, including Adobe Dreamweaver CS6, XAMPP, Brackets 1.14.7, and Balsamiq. The implementation results show that the developed system accelerates the data recording process, improves data accuracy, and simplifies reporting for the Church Council of GKI Immanuel Boswezen Sorong.

Keywords – *Information System, GKI Immanuel Boswezen Sorong, Data Management, Web, Waterfall Method.*



1. Pendahuluan

Gereja telah ada sejak zaman para rasul mendapatkan perintah dari Tuhan untuk menyebarkan kabar sukacita dan menjadikan semua bangsa murid-Nya. Sejak saat itulah gereja sebagai hadir sebagai sekumpulan orang-orang percaya yang bersekutu dan beribadah kepada Tuhan. Persekutuan tersebut merupakan orang percaya yang dipanggil Allah. Berdasarkan panggilan Allah maka gereja harus meningkatkan kinerja dalam pelayanan kepada jemaat. Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong adalah salah satu gereja berada dibawah naungan Klasis GKI Sorong yang berdiri pada tanggal 5 Juli 1946. GKI Immanuel Boswezen Sorong pada saat itu dipimpin pertama kali oleh “Dominie / Pdt. Edward Osok”. Selanjutnya sejak 1 November 1946, ditetapkan motto gereja, “Mewujudkan Tanda-Tanda Kerajaan Allah di Tengah Dunia”.

Pelayanan kepada jemaat mula-mula diberikan kepada orang asli Sorong (Orang Moi) ada pada lima pemukiman (Klademak I, Usaha Mina Baru, Usaha Mina Lama, Kantor Pertamina, Pelabuhan/Tanjung Dofior). Seiring dengan berjalannya waktu jumlah Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong (Jemaat yang berasal dari beragam suku dan budaya) semakin bertambah menjadi 1.595 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar di 5 Rayon (Rayon 1: Pelabuhan - Kampung Kodok ; Rayon 2: Kompleks SD Inpres - Lido ; Rayon 3: Kompleks SDN 19 - Kompleks Yapis ; Rayon 4: Pasar Boswezen - Koramil Rufeii ; dan Rayon 5: Pasar Obor - Rafidim). Untuk memaksimalkan pelayanan kepada jemaat, maka pada tahun 2014 Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong melakukan pemekaran jemaat mandiri (Jemaat GKI Manoi Kota Sorong) dengan jumlah anggota jemaat 210 KK. Selanjutnya pada tahun 2018 pemekaran jemaat mandiri dilakukan pada Jemaat GKI Sion Klabala dengan jumlah anggota jemaat 316 KK. Dengan demikian, saat ini jumlah anggota jemaat pada GKI Immanuel Boswezen Sorong sebanyak 1.069 KK.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Pelaksana Harian Majelis Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong (PHMJ JIBS), saat ini sebaran jumlah anggota jemaat pada GKI Immanuel Boswezen Sorong saat ini terbagi dalam 4 Rayon antara lain Rayon 1 (Bahari - Ramayana) berjumlah 221 KK, Rayon 2 (Kompleks SD Inpres - Lido) berjumlah 330 KK, Rayon 3 (Jalan Raja Ampat - Yapis) berjumlah 143 KK, Rayon 4 (Pasar Boswezen - Koramil Rufeii) berjumlah 375 KK.

PHMJ JIBS telah berupaya untuk memaksimalkan pelayanan dengan dimekarkannya jemaat mandiri telah berjalan dengan baik. Akan tetapi, sebaran jemaat pada lingkungan yang luas masih tetap saja mempengaruhi pelayanan kepada anggota jemaat gereja yang belum maksimal. Oleh karena itu pihak gereja berupaya melakukan pelayanan dengan menyerbarluaskan informasi pelayanan melalui “Warta Jemaat” disetiap ibadah minggu, koordinator majelis rayon dan sub rayon, dan mengunjungi rumah jemaat satu per satu. Bentuk pelayanan lain yang dilakukan adalah melakukan pendataan warga jemaat dari rumah ke rumah untuk mendapatkan data *real* yang akan membantu dalam pelaporan data JIBS. Program ini merupakan kendala besar karena jumlah jemaat yang banyak, letak geografis tempat tinggal jemaat, belum lagi saat melakukan kunjungan jemaat tidak berada dirumah. Hal ini yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengumpulan, perekapan, dan pelaporan data.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong, maka diperlukan teknologi informasi untuk membantu sistem pelayanan pada gereja secara khusus dalam mendapatkan data jemaat, guna memaksimalkan pelayanan dengan dibuatnya sebuah rancangan sistem informasi yang efektif dan efisien agar jemaat dapat mengakses



informasi gereja juga. Rancangan sistem ini adalah, “Perancangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong Berbasis *Website*”.

2. KAJIAN TEORI

Penelitian – Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung dan memperkuat landasan teori dalam penelitian ini, beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Vlado Juan R.P, Rosalina Yani Widiastuti, dan Lynawati (2023) dengan judul “Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Kristen Jawa Penaruban Berbasis Website”. bertujuan untuk mempermudah pencarian dan pengelolaan data jemaat. Metode yang digunakan meliputi observasi dan wawancara, dengan pengembangan sistem menggunakan metode prototype. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mempercepat proses pendataan jemaat, mempermudah administrasi, serta meningkatkan akurasi dan efisiensi pengolahan data.

Penelitian kedua dilakukan oleh Antonius Simanjuntak, Donny Maulana, dan Edy Widodo (2024) dengan judul “Sistem Informasi Pengolahan Data Jemaat Gereja HKBP Cikarang Kota Berbasis Website”. Penelitian ini membahas penerapan sistem informasi untuk menggantikan pengelolaan data jemaat secara manual. Penelitian menggunakan metode Waterfall dengan tujuan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data jemaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan meningkatkan keakuratan data, mengurangi waktu pengelolaan hingga 60%, serta mempermudah akses data secara real-time, sehingga menjadi solusi efektif dan adaptif bagi gereja lain dengan kebutuhan serupa.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Irmi Suryati Paji Djera, Trisari Dewi Novyanti Bertha Mira, dan Arini Aha Pekuwali (2024) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Berbasis Website (Studi Kasus: GKS Makamenggit)”. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pendataan jemaat berbasis web guna mengatasi kendala efisiensi dan ketersebaran data jemaat di GKS Makamenggit. Penelitian menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), dengan pengujian menggunakan blackbox testing dan System Usability Scale (SUS). Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan fungsi sistem sebesar 100% dan nilai SUS sebesar 70 (kategori “Good”), menandakan sistem diterima dengan baik oleh pengguna, meskipun masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.

Perancangan

Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan, dengan tujuan menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan *user* (Damar Eko Cahyono, 2024). Selain itu, Perancangan dapat diartikan sebagai proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem (Nelfira dkk, 2024).

Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai komponen untuk mengumpulkan, memproses serta menyimpan data (Juneth dan Muhammad, 2024). Sistem informasi merupakan serangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang saling berhubungan dan memiliki tugas yaitu mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan suatu informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan landasan bagi pengambilan keputusan (Khilda & Tiara, 2024).

Pendataan Jemaat

Pendataan jemaat merupakan langkah penting dalam penerapan sistem informasi gereja untuk memastikan seluruh data anggota tercatat dengan baik, terstruktur, dan mudah diakses guna mendukung kegiatan pelayanan serta pengambilan keputusan berbasis data (Sinaga, 2024).

Website

Website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian saling terkait, yang dihubungkan oleh jaringan (Alcianno Gani dkk, 2023). Selain itu, *Website* adalah kumpulan halaman yang berisi informasi dalam bentuk data digital seperti teks, gambar, video, audio, dan animasi yang diakses melalui jaringan internet (Elvin Nury Khirdany, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penjelasan mengenai lokasi penelitian ditampilkan pada Gambar 1, yang memvisualisasikan wilayah tempat penelitian dilaksanakan. Gambar tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan kontekstual mengenai area penelitian sehingga pembaca dapat memahami letak dan kondisi lingkungan lokasi penelitian secara lebih komprehensif.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di GKI Immanuel Boswezen Sorong yang beralamat di Jl. Yos Surdarso, Kelurahan Klasuur, Distrik Sorong Kota, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1. Sistem perancangan pendataan pada

Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong merupakan suatu rancangan yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah sekretariat gereja dalam mengolah data, serta jemaat juga dapat mendaftarkan diri dan dapat menerima informasi lebih cepat dari gereja.

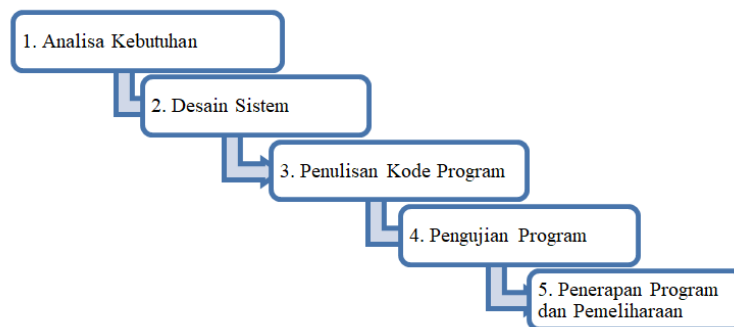
Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti tanpa perantara. Data primer yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian berupa dokumen gereja (Data Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong atau Buku Manual), informasi tentang gereja melalui warta jemaat saat ibadah minggu, dan menggunakan metode wawancara kepada pegawai gereja (Bapak Pdt. Moses Rumbino, S.Th selaku Ketua PHMJ, Bapak Mesak Hetharia selaku Sekretraris PHMJ, dan Ibu Afia Leonora Luhukay selaku Operator database Jemaat).

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian berbagai sumber informasi seperti buku dan jurnal yang dapat digunakan sebagai referensi penunjang penelitian website.

Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan dan perancangan sistem ini adalah metode Waterfall. Metode ini dipilih karena memiliki pendekatan yang sistematis dan berurutan dalam membangun sistem. Setiap tahapan pada metode Waterfall dilaksanakan secara bertahap, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian, sehingga menjamin kualitas sistem yang dihasilkan dan meminimalkan kesalahan pada setiap tahap pengembangan. Tahapan-Tahapan pada metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Metode Waterfall

1) Tahapan Analisis Kebutuhan;

Tahapan paling awal analisa kebutuhan adalah membutuhkan data yaitu: data jemaat, data informasi pelayanan, dan dokumentasi, yang akan ditambahkan kedalam sistem sebagai kebutuhan untuk merancang sistem.

2) Tahapan Desain Sistem;

Tahapan berikutnya adalah desain sistem. Pada bagian ini peneliti merancang memelurkan aplikasi sebagai desain serdehana yaitu aplikasi *balsamiq* menggunakan dalam desain serdehana, *flowchart* dalam merancang alur sistem, dan UML alur tugas-tugas yang harus dirancangkan.

3) Tahapan Penulisan Kode Program;

Pada tahap ini terjadi proses perancangan program dengan proses alur dan jalannya program dengan bertujuan sistem ini berjalan sesuai kebutuhan *user*, dengan menggunakan *adobe dreamweaver CS6*, aplikasi *brackets* dan pembuatan *database* sebagai penyimpanan data dalam sistem.

4) Tahapan Pengujian Program;

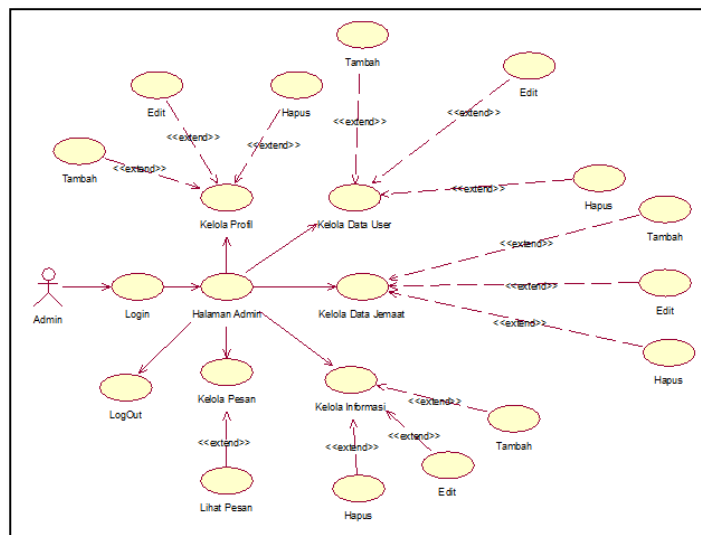
Tahapan ini perancangan sistem, pada tahapan pengujian peneliti membutuhkan pengujian yang berupa *blackbox testing*. *Blackbox testing* ini bertujuan dalam pengujian apakah sistem berjalan dengan kebutuhan user atau tidak.

5) Tahapan Penerapan Program dan Pemeriharaan;

Pada tahapan penerapan, peneliti melakukan sosialisasi penggunaan sistem di gereja, dalam sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem serta cara-cara dalam pengelolaan sistem. Selanjutnya dalam tahap pemeliharaan sistem ini, peneliti melakukan proses perbaikan apabila terjadi kendala dalam sistem.

Usecase Diagram

Use case merupakan tampilan visual tentang akses apa saja yang bisa dilakukan oleh pengguna di dalam sistem. Dalam sistem ini terdapat 2 pengguna yang akan mengakses sistem yaitu, admin dan user.

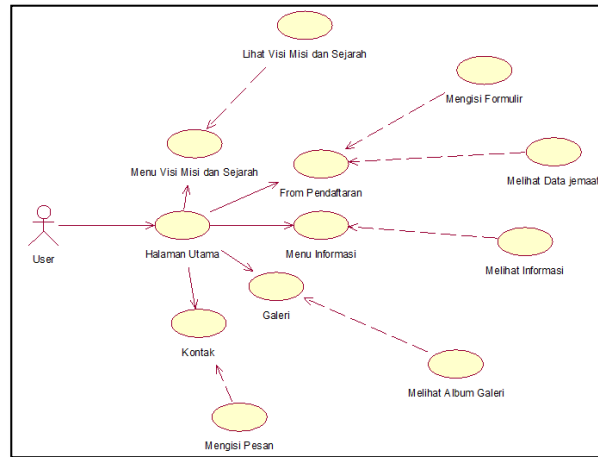


Gambar 3. Usecase Diagram Admin

Gambar 3 merupakan *use case diagram* yang menjelaskan bahwa *admin* dapat mengelola empat tugas dalam sistem yaitu, kelola profil, kelola data *admin*, kelola data jemaat dan kelola informasi. Dalam menjalankan tugasnya, *admin* melakukan tugas pertama yaitu proses *insert profil* yang akan ada di tampilan *website*, yang kedua *admin* akan melakukan

tugas *insert* data *admin* yang dapat mengakses pada halaman *login* tersebut, yang ketiga *admin* melakukan tugas insert data jemaat bahkan mencetak data jemaat sebagai arsip data dan laporan kepada PHMJ, yang keempat *admin* mempunyai tugas yaitu melihat pesan, dan yang kelima *admin* melakukan *insert* informasi yang berkaitan dengan gereja.

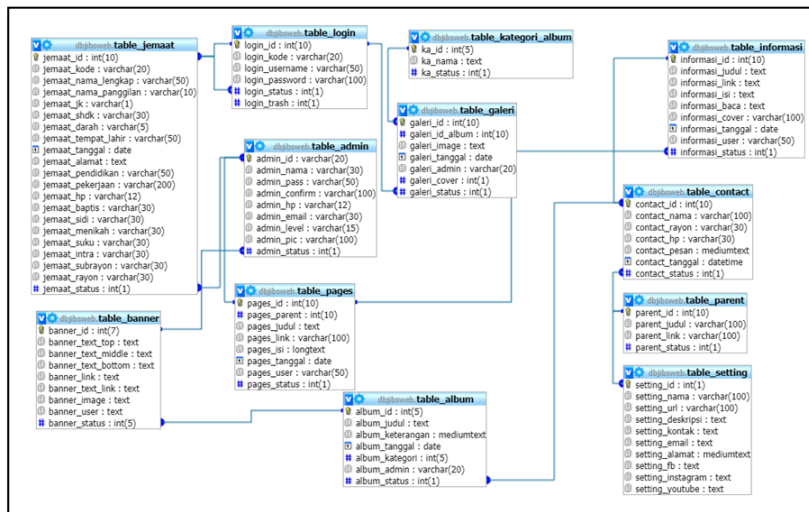
Selanjutnya gambar 4 merupakan use case diagram yang menjelaskan tugasnya user (jemaat) dalam gereja dapat berperan dua tugas yaitu pengisian data diri jemaat dan pesan.



Gambar 4. Usecase Diagram User

Perancangan Basis Data

Perancangan basis data menjabarkan perancangan media penyampaian data pada aplikasi dan teknik normalisasi untuk menghasilkan tabel dalam basis data. Berikut tampilan relasi antar tabel-tabel di dalam basis data. Gambar 5 menjelaskan tentang relasi antar tabel yang ada pada aplikasi Xampp.

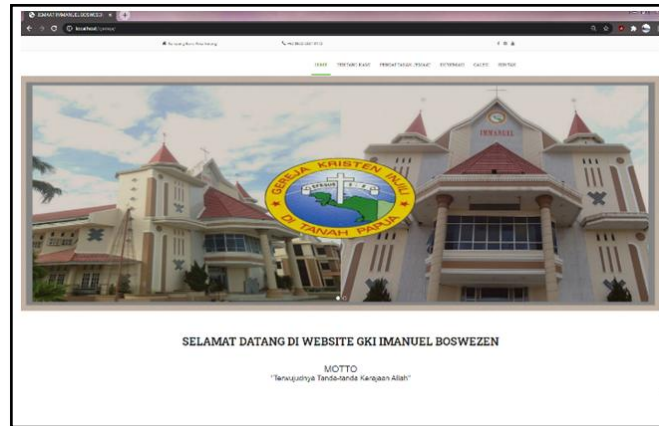


Gambar 5. Relasi Tabel

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

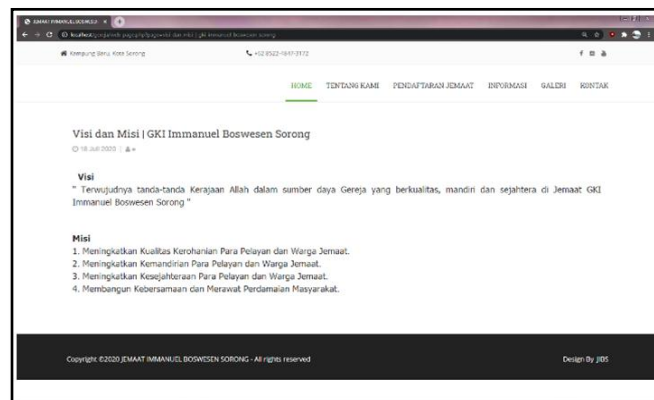
Hasil

Berikut adalah tampilan website Sistem Informasi Pendataan Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong, yang dapat dilihat dari 2 pengguna sistem yaitu admin dan user (jemaat).



Gambar 6. Tampilan Halaman Utama

Gambar 6 merupakan tampilan utama *website* Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong yang menampilkan enam kategori diantaranya: *Home*, *Tentang Jemaat*, *Form Pendaftaran*, *Informasi*, *Galeri*, dan *Kontak*.

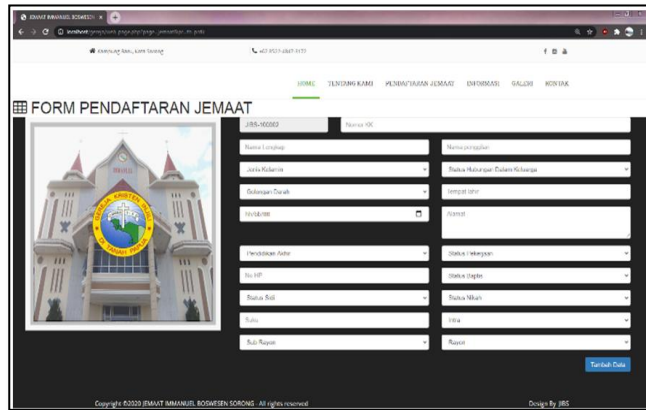


Gambar 7. Tampilan Halaman Utama

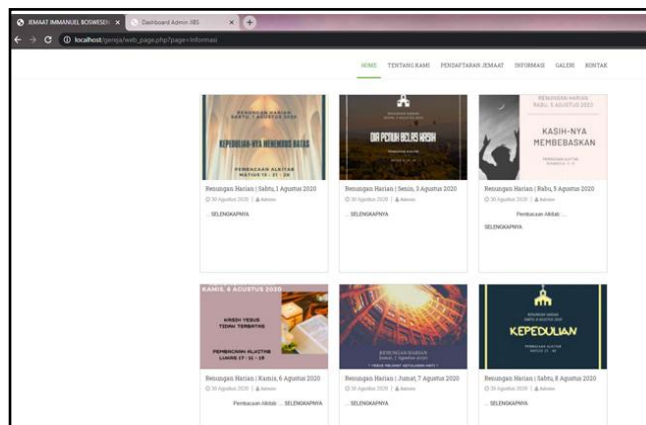
Gambar 8 merupakan tampilan *form* pendaftaran Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong yang menampilkan dua puluh tabel, diantaranya: Kode Jemaat, Nomor KK, Nama Lengkap, Nama Panggilan, Jenis Kelamin, Status Hubungan dalam Keluarga, Golongan Darah, Tempat Lahir, Tanggal Bulan dan Tahun Lahir, Alamat, Pendidikan Terakhir, Status Pekerjaan, Nomor HP, Status Baptis, Status Sidi, Status Menikah, Suku, Intra, Sub Rayon,



dan Rayon. Informasi ini dibuat dengan tujuan untuk mempercepat proses pendataan dalam Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong.

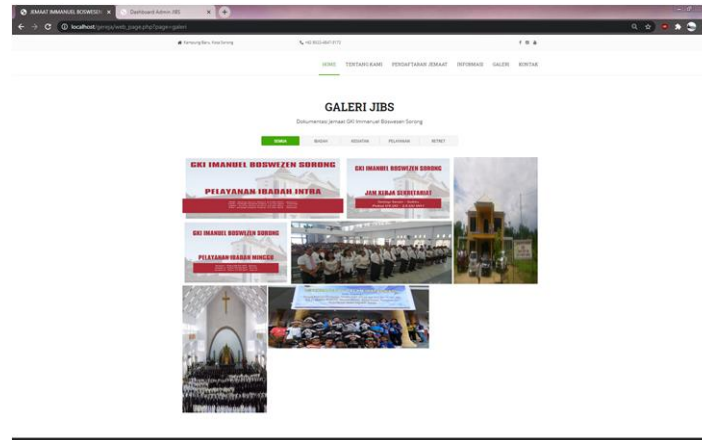


Gambar 8. Tampilan Halaman *Form* Pendaftaran Jemaat



Gambar 9. Tampilan Halaman Informasi

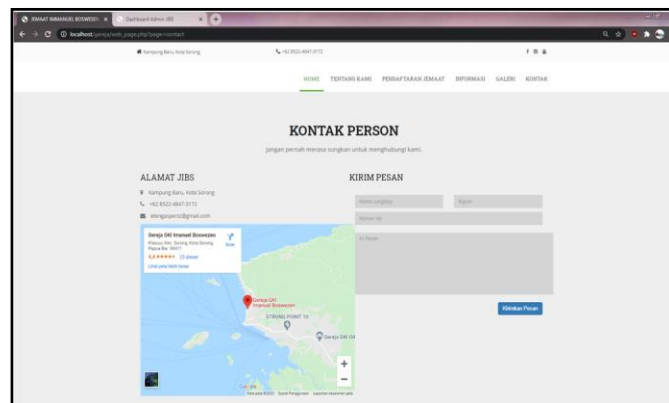
Gambar 9 merupakan tampilan informasi untuk jemaat yang memuat renungan harian, warta jemaat, dan informasi pelayanan lainnya dalam jemaat.



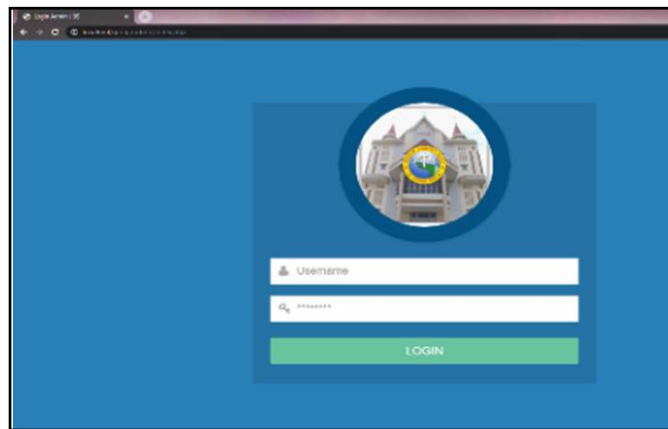
Gambar 10. Tampilan Halaman Galeri JIBS

Gambar 10 merupakan tampilan halaman galeri JIBS yang mana dalam tampilan ini memuat seluruh dokumentasi kegiatan dalam jemaat.

Gambar 11 merupakan tampilan halaman kontak GKI Immanuel Boswezen Sorong yang mana jemaat berkesempatan menyampaikan pesan dan menanyakan informasi terkait pelayanan dalam gereja.



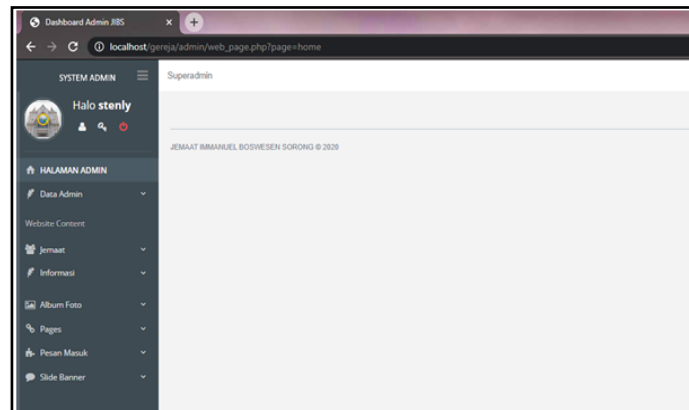
Gambar 11. Tampilan Halaman Kontak & Pesan



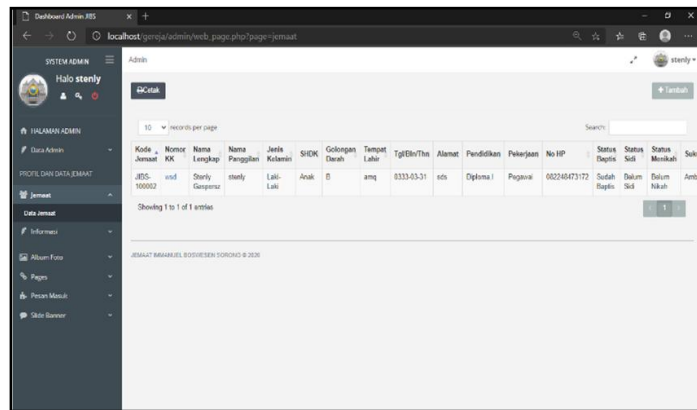
Gambar 12. Tampilan Halaman *Login Admin*

Gambar 12 merupakan tampilan halaman login admin. Pada halaman ini, admin melakukan akses untuk masuk pada halaman admin.

Gambar 13 merupakan tampilan halaman *dashboard admin* yang berisikan menu – menu seperti: halaman admin, data admin, jemaat, informasi, album foto, pesan masuk, dan bagian lainnya.



Gambar 13. Tampilan Halaman Dashboard Admin



Gambar 14. Tampilan Halaman Data Jemaat

Gambar 14 merupakan tampilan halaman data jemaat. Pada halaman ini terdapat data jemaat yang telah diisi oleh jemaat dari halaman utama.

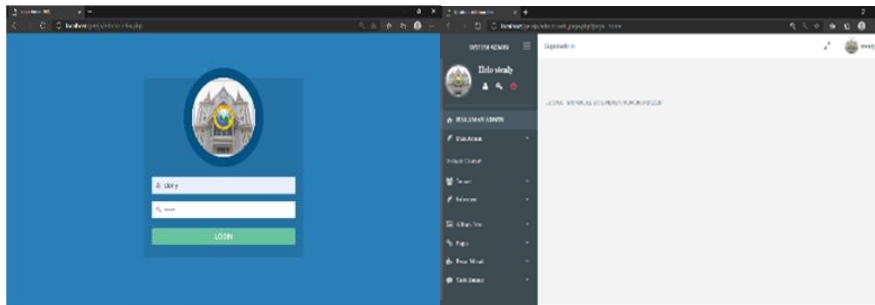
Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan tentang pengujian sistem informasi yang diterapkan pada Sistem Informasi Pendataan Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong Berbasis Web. Pengujian yang dilakukan menggunakan blackbox testing, dimana akan menguji beberapa fungsi pada website. Beberapa pengujian yang dilakukan terhadap fungsi-fungsi pada Sistem Informasi Pendataan Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong Berbasis Web diantaranya sebagai berikut:

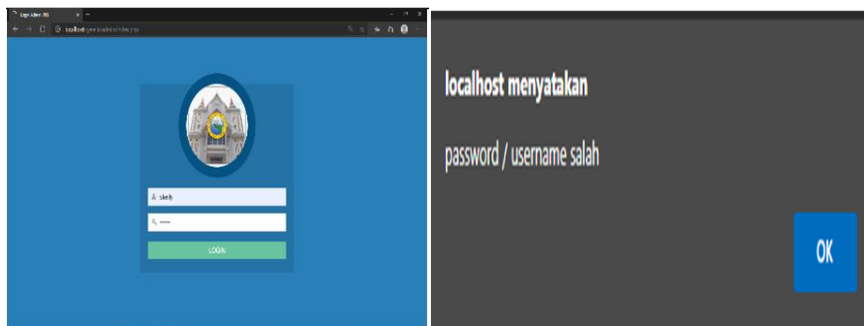
Tabel 1. Pengujian *Login* Admin

Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Masukan data <i>login</i> admin <i>Username</i> : <i>admin</i> <i>Password</i> : 12345	Mengisi data <i>login</i> dengan benar dan dapat akses <i>dashboard</i> admin.	Dapat menuju halaman <i>dashboard</i> admin	✓	-
Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Tidak Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Masukan data <i>login</i> <i>Username</i> :	<i>Login</i> gagal dan sistem tidak dapat	Dapat menampilkan		

<i>Admin/</i> <i>Password : 12343</i>	menampilkan halaman dashboard admin.	<i>login gagal</i>	-	✓
--	--------------------------------------	--------------------	---	---



Gambar 15. Tampilan Pengujian Login Benar

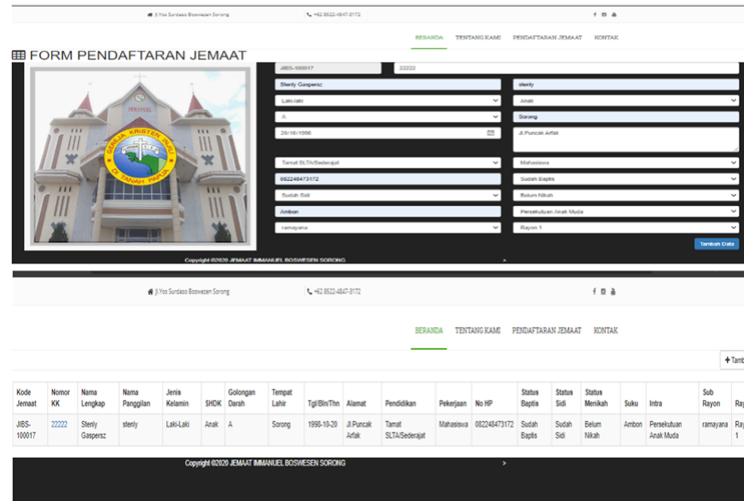


Gambar 16. Tampilan Pengujian Login Gagal

Tabel 1 merupakan hasil pengujian menggunakan teknik *blackbox* pada fungsi *login* admin. Apabila admin mengisi *username* dan *password* yang tepat maka proses *login* akan berhasil dan sistem akan menampilkan halaman *dashboard* admin, seperti pada gambar 15. Selanjutnya, jika proses *login* yang dilakukan oleh admin salah, maka tidak dapat mengakses *menu-menu* yang ada pada *dashboard* dan akan muncul pesan peringatan dari sistem seperti pada gambar 16.

Tabel 2. Pengujian Tambah Data Jemaat

Pengujian Menambahkan Data Jemaat				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Penambahan data Jemaat pada sistem.	Mengisi data Jemaat pada form pendaftaran.	Dapat mengisi data dan dapat menampilkan di halaman data jemaat.	✓	-



Gambar 17. Pengujian Tambah Data Jemaat

Tabel 2 merupakan hasil pengujian untuk fungsi tombol tambah data pada Sistem Informasi Pendataan Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong Berbasis Web. Pengujian berikutnya ada pada tombol tambah data, dimana ketika admin menambahkan data jemaat baru dan berhasil disimpan pada sistem maka akan tampil seperti pada gambar 17.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pada Perancangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat GKI Immanuel Boswezen Sorong Berbasis Website:

- 1) Sistem ini dapat membantu majelis jemaat gereja dalam melakukan pendataan terhadap warga jemaat.
- 2) Sistem ini juga membantu dalam memberikan informasi pelayanan ibadah berupa visi dan misi gereja, asal mulanya gereja, pelayanan sekretariat, pelayanan ibadah minggu, pelayanan ibadah intra, dokumentasi kegiatan lainnya serta laporan pendataan warga jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, Eko Damar. 2024. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Jasa Laundry. Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika, 12(1), 15-20.

Djéra, I. S. P., Novyanti, T. D., & Pekuwal, A. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Berbasis Website (Studi Kasus: GKS Makamengggit). Prosiding Seminar Nasional SATI, 3(1), 367-382. Universitas Kristen Wira Wacana Sumba.

Gani, G. Alcianno., Prila Furtuna Dewi., Agus Sugiharto. 2023. “Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Web pada Dapur Caringin Tilu Bandung”. Jurnal Sistem Informasi (JSI), 10(2), 11 – 24.



- Khilda, N., & Tiara, A. W. L. (2024). Pendekatan inovatif dalam perancangan sistem informasi profil Hotel Damanaka Pangalengan berbasis web dengan pemodelan UML dan Figma. *J-SIKA: Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 6(1), 8–17.
- Khirdany, Nury Elvin. 2024. Promotion Media Through System Design Using Technology. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 5(4), 256-261.
- Nelfira., Nancy Extise Putri., Rani Ramadhani. 2024. Sistem Informasi Pemesanan Barang Cetak Bidang Sekretariat Pada Kantor Keuangan Daerah Kabupaten Agam Berbasis Web. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8(2), 622-634.
- Simanjuntak, A., Maulana, D., & Widodo, E. 2024. “Sistem Informasi Pengolahan Data Jemaat Gereja HKBP Cikarang Kota Berbasis Website.” *IDEALIS*, Vol. 7, No. 2, hlm. 248–257.
- Sinaga, D. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Berbasis Web. *Jurnal Sains dan Informatika*, 10(1), 45-52.
- V. Prayunda, R. Yani Widiastuti, and Lynawati, “SISTEM INFORMASI PENDATAAN JEMAAT GEREJA KRISTEN JAWA PENARUBAN BERBASIS WEBSITE”, *JKBTI*, vol. 2, no. 3, pp. 132–136, Sep. 2023.
- Wattimena, Juneth N., M. Ismat Abdulrahim. 2024. Sistem Informasi Pengelolaan Data Inventory Stok Udang Di Pabrik PT Dwi Bina Utama. *J-Mace*, 4(1), 36-50.